

FAKULTAS KEDOKTERAN ULM APRESIASI OMBUDSMAN DALAM MENANGANI KASUS DUGAAN MALPRAKTIK KESEHATAN/KEDOKTERAN DENGAN METODE PROPARTIF

Kamis, 14 Maret 2019 - Rizki Arrida

Banjarmasin - Hal ini disampaikan wakil dekan Bidang Akademik Dr.H.Iwan Aflani saat kegiatan public hearing /sosialisasi pelayanan publik bersama Ombudsman Kalsel di Aula Lantai 6 gedung Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin di Jalan Veteran.

Menurutnya langkah Ombudsman Kalsel untuk mengedepankan penyelesaian laporan masyarakat di bidang kesehatan ataupun praktik kedokteran melalui pendekatan informal yang di sebut Propartif adalah langkah tepat.

"Kita apresiasi improvisasi atau program Propartif yang dilakukan oleh Ombudsman. pasalnya dengan memediasi para pihak dengan baik akan tercapai penyelesaian yang lebih humanis dan efektif . " tegasnya

Iwan menambahkan penyelesaian dengan tehnik ini juga akan membuat para pihak mencapai rasa keadilan yang lebih hakiki sebab para pihak dipertemukan dan di fahami satu dengan yang lain (*win win solution*). Ditambah keluhan di bidang kedokteran seharusnya juga lebih banyak di selesaikan lewat mediasi atau non formal bukan pada sengketa hukum pidana

Ia berharap Ombudsman tetap komitmen dengan propartif sebab lebih mendekatkan kepada keadilan bersama, tidak bersifat prosedural yang berbelit. Apalagi sampai persidangan yang biasanya memakan waktu dan biaya yang tidak sedikit.

Sementara itu Asisten Ombudsman RI Kalsel Muhammad Firhansyah menyambut baik respon dari pihak Fakultas kedokteran ULM yang sudah memfasilitasi Ombudsman untuk berbagi spirit pelayanan publik dan salah satunya adalah metode pendekatan propartif.

Menurut Firhansyah pendekatan propartif memang terbilang baru di internal di Ombudsman. Tetapi, dampaknya bagi percepatan penyelesaian laporan sudah cukup baik terlebih di Kalsel.

"Pendekatan ini memang sangat unik dan menarik sebab prinsipnya bertujuan untuk membangun hubungan yang menyenangkan antara rakyat atau pelapor dengan pemerintah atau penyelenggara pelayanan publik" tutur Asisten Muda ini

Firhan berharap ke depan keterampilan Propartif ini bisa diterapkan di seluruh instansi penyelenggara pelayanan publik baik pusat dan daerah khususnya di bagian penerima laporan. Agar semakin banyak masyarakat yang merasakan dampak positifnya dan dihargai selayaknya hak warga negara/memanusiakan manusia.

Seperti Diketahui Perwakilan Ombudsman Kalsel di tahun ini menjadi salah satu perwakilan yang mendapat penghargaan tertinggi oleh Ombudsman Republik atas penyelesaian laporan masyarakat nasional dengan nilai 95.5 persen yang salah satu faktor pendukungnya dengan melakukan pendekatan propartif.